

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia, yang secara alamiah hidup dalam masyarakat sosial, telah diberi kemampuan oleh Tuhan untuk mengembangkan dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sosial. Soeparno, (2002:5) menyatakan bahwa tidak ada kelompok masyarakat yang tidak memiliki bahasa dan tidak ada bahasa tanpa dimiliki oleh kelompok masyarakat. Hal tersebut sama artinya bahwa bahasa memiliki kedudukan yang fundamental dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

Dalam perkembangan peradaban, masyarakat cenderung semakin mengembangkan bahasa untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap perkembangan di era ini menuntut manusia untuk menjadi lebih efisien dalam menggunakan bahasa. Kridalaksana (2008:24) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sistem arbitrer yang digunakan didalam masyarakat untuk berinteraksi dengan sesama, dan bekerja sama, serta mengidentifikasi diri .

Bahasa sebagai alat berkomunikasi yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari sangat banyak macamnya, jika dipandang dari segi bentuk ataupun fungsinya (Ratnasari, Retnowaty, & Prasetya, 2019). Setiap kegiatan yang dijalankan antar sesama manusia, tidak akan terlepas dengan yang namanya berkomunikasi. Dalam aktivitas berkomunikasi, manusia membutuhkan manusia lainnya untuk berkomunikasi, dalam berkomunikasi manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasinya untuk menyampaikan pemikiran serta tujuannya kepada lawan komunikasinya. Bahasa dapat disampaikan berupa lisan ataupun tulisan.

Salah satu interaksi berkomunikasi yang dilakukan secara tulisan, yaitu lirik lagu. Lirik lagu ditulis atau diciptakan untuk tujuan tertentu selain sebagai sarana kreatif yang estetik dengan menggunakan bahasa figuratif. Lirik merupakan kata atau kalimat dari sebuah lagu, “lirik” mengarah pada sekumpulan kata atau kalimat lengkap yang ada dalam sebuah lagu dan membentuk sebuah makna, yang akan disampaikan oleh penyanyi kepada pendengarnya (Pailaha, 2015). Selain sebagai hiburan, lirik lagu diciptakan sebagai sarana ekspresi pengarang untuk

berkomunikasi dengan pendengarnya. Dalam lirik lagu terkandung pesan yang memiliki makna yang berbeda-beda.

Menurut (Kridalaksana, 2008:134), dalam penggunaan makna, manusia selalu bergantung pada konteks. Konteks ini mengacu pada segala aspek dalam lingkungan fisik atau sosial yang terkait dengan suatu wacana tertentu. Ketika konteksnya berbeda, beberapa kata dapat memiliki makna yang berbeda pula. Misalnya, jika kata "darah daging" jika dijelaskan satu per satu, itu berarti tubuh dari daging dan darah, atau bisa juga tubuh dari daging dan darah, tetapi jika digunakan dalam lingkup keluarga, artinya berbeda yaitu, "anak kandung". Pernyataan sebelumnya menunjukkan bahwa konteks dapat mempengaruhi atau merubah makna dari sebuah kata atau kalimat.

Peneliti akan menggunakan makna asosiatif sebagai salah satu jenis makna yang relevan dalam penelitiannya. Makna asosiatif merupakan makna leksem atau kata yang menghubungkan leksem dengan situasi di luar konteks linguistik (Chaer, 2012:293). Makna asosiatif dapat disebut mirip atau serupa dengan simbol-simbol yang digunakan oleh kelompok masyarakat berbahasa untuk menyampaikan ide lain yang memiliki karakteristik, keadaan, atau ciri serupa dengan ide yang tersirat dalam kata atau morfem tersebut. Oleh karena itu, penelitian terhadap satu kata dapat menghasilkan makna yang beragam dan luas.

Penyanyi solo Muhammad Iksan merupakan salah satu musisi filosofi dari Jawa Timur. Nama panggungnya adalah Iksan Skuter, pria kelahiran Blora, Jawa Tengah, 30 Agustus 1981. Iksan sekarang berdomisili di Malang, Jawa Timur. Lirik lagu yang dinyanyikan Iksan banyak menyuarakan tentang persoalan politik, korupsi, kehidupan sosial, dan kelestarian alam. Iksan Skuter mengambil jalur independen atau indie dalam berkarya di dunia musik tanah air (Arifin, 2020).

Iksan Skuter sudah banyak membuat album yang sudah dirilis di antaranya, Matahari (2012), Folk Populi Folk Dei (2013), Shankara (2016), Tepian Rasa (2016), Benderang Terang (2016), Kecil Itu Indah, Vol. 3 (2018), Bapakku Indonesia (2019), Lumintu (2019), Gulali (2019), Balakosa (2020), Codex 13 (2020), Orbit (2021). Dari 12 album yang dirilis terdapat satu album yang menarik yaitu Benderang Terang yang dirilis Tahun 2016. Pada album tersebut terdapat lagu-lagu yang mengkritik dan menyuarakan nasib rakyat kecil.

Lagu yang mengkritik dari album *Benderang Terang 2016* yang berjudul "Bencana", "Bingung", "Kisah Kakek dan Cucu", "Lagu Petani", "Tai Luwak", dan "Kertas Sialan". Latar belakang dari lagu yang berjudul Bencana, dalam liriknya menceritakan tentang orang kaya yang ingin tambah kaya dan para pemimpin yang makin pintar mengumbar janji-janji palsu. Lagu yang berjudul Bingung menceritakan bagaimana manusia terlalu sibuk menjadi Tuhan untuk manusia lainnya, orang terlalu mudah menilai orang dari apa yang mereka lihat tanpa mengetahui terlebih dahulu apa yang benar. Lagu yang berjudul "Kisah Kakek dan Cucu" menceritakan kasus tragis yang dialami oleh Salim Kancil dari desa Selok Awar-Awar, Lumajang, Jawa Timur. (Novianti, 2015). Lagu yang berjudul Lagu Petani menyuarakan tentang nasib petani di era kiwari yang terus tergerus oleh pembangunan pabrik dan bangunan lainnya (Superlive, 2020). Lagu selanjutnya yang berjudul Tai Luwak menyuarakan tentang nasib petani kopi yang dipermainkan industri. Lagu yang berjudul Kertas Sialan menceritakan tentang bagaimana uang bisa saja membuat orang saling berperang atau saling serang dalam salah satu liriknya.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya dengan judul berikut: "Makna Asosiatif sDalam Antologi Puisi (Gil) Karya Yun Dong Ju:Sebuah Kajian Semantik" dari Irbah, Hardini, & Ansas, (2020), "Makna Konseptual dan Makna Asosiatif Dalam Teks Lagu Sheila on7". Oleh Widi Jayanto, (2015), dan "Makna Asosiatif Dalam Kitab Mazmur". Oleh Kasopa, (2012). Pada penelitian yang pertama membahas tentang berbagai jenis makna asosiatif didalam salah satu puisi dari karya Yun Dong Ju, yang menghasilkan adanya empat data konotatif, enam data afektif, satu data reflektif, dan satu data kolokatif. Pada penelitian yang kedua memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana makna konseptual dan asosiatif dengan menggunakan metodologis dan teoriti, adapun hasil dari penelitian tersebut menemukan berbagai bentuk makna konseptual dan asosiatif dari teks lagu-lagu dari album "Kisah Klasik untuk Masa Depan", karya Sheila On7. Pada penelitian selanjutnya memfokuskan tentang lima jenis makna asosiatif dan deskripsi makna tersebut dalam Kitab Mazmur. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa ada makna Konotatif, Sosial, Afektif, Reflektif, dan kolokatif dalam Kitab Mazmur.

Dalam penelitiannya ini, peneliti memusatkan analisisnya pada makna asosiatif yang ada didalam lirik lagu Iksan Skuter dari album "Benderang Terang" 2016. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memilih fokus dan objek penelitian yang berlainan, penelitian ini mengkaji jenis-jenis makna asosiatif dan pesan tersirat yang ada didalam lirik lagu tersebut. Penelitian ini berjudul "Analisis Makna Asosiatif dalam lirik lagu Iksan Skuter album Benderang Terang 2016" penting untuk dikaji karena lirik-lirik lagu dalam album tersebut mengandung berbagai makna dan kritik terhadap nasib rakyat kecil. Peneliti menggunakan metode analisis makna asosiatif untuk menggali makna serta pesan tersirat yang terkandung dalam lirik-lirik lagu Iksan Skuter pada album Benderang Terang tahun 2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jenis-jenis makna asosiatif yang ditemukan dalam lirik lagu Iksan Skuter album Benderang Terang 2016?.
2. Bagaimana pesan yang tersirat dari jenis makna Asosiatif dalam lirik lagu Iksan Skuter album Benderang Terang 2016?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkenaan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis makna asosiatif pada lirik lagu Iksan Skuter album Benderang Terang 2016.
2. Untuk mendeskripsikan pesan yang tersirat dari jenis makna asosiatif pada lirik lagu Iksan Skuter album Benderang Terang 2016.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi juga dimaksudkan untuk memberikan manfaat yang dapat diperoleh oleh penulis maupun pembaca. Adapun beberapa manfaat penelitian ini mencangkup hal-hal berikut.

1. Bagi Pembaca
  - a. Memperdalam pemahaman terhadap makna tersembunyi dalam teks, memperkaya pengalaman membaca.
  - b. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam menganalisis karya sastra.
  - c. Mengembangkan apresiasi terhadap keindahan bahasa dan variasi makna dalam konteks yang berbeda.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Menyediakan dasar teoretis yang kuat untuk penelitian lanjutan di bidang linguistik dan sastra.
  - b. Menawarkan contoh metodologi dan pendekatan yang dapat digunakan atau dimodifikasi dalam penelitian selanjutnya.
  - c. Memetakan area-area yang perlu dieksplorasi lebih lanjut atau mengidentifikasi celah-celah pengetahuan yang belum terpenuhi.
3. Bagi Bidang Sastra
  - a. Memperkaya metode analisis karya sastra untuk mengungkapkan makna yang lebih dalam.
  - b. Mendorong penggunaan bahasa secara kreatif dan bermakna dalam karya sastra.
  - c. Membantu dalam memahami konteks historis, budaya, dan sosial dari teks-teks sastra.

### **1.5 Definisi Operasional**

Pada bagian ini menjelaskan tentang penegasan istilah yang harus dijelaskan, karena dalam sebuah penelitian, kata kunci menjadi suatu pemahaman yang akan menghindari kesalahpahaman, supaya tercipta persamaan persepsi antara peneliti dan pembaca. Adapun istilah tersebut sebagai berikut:

#### **1. Analisis Makna**

Analisis menurut (KBBI, 2021) Merupakan proses pengolahan suatu topik dengan memecahnya menjadi berbagai bagian, menganalisis bagian-bagian tersebut, serta memahami hubungan antarbagian untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan pengertian secara menyeluruh.

2. Makna Asosiatif

"Makna asosiatif merujuk pada hubungan suatu kata atau leksem dengan konsep-konsep di luar konteks bahasa." (Chaer, 2012:293).

3. Lirik Lagu

Menurut Stainer dan Barrett (dalam Pailaha, 2015), menjelaskan bahwa lirik lagu adalah kata-kata dari sebuah lagu, istilah “lirik” dapat berupa kumpulan kata atau frasa lengkap dari suatu lagu yang membentuk suatu makna.

